JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi
E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916
https://dinastirev.org/JEMSI dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i3
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 16 Desember 2025 | **Revised:** 30 Desember 2025 | **Accepted:** 20 Januari 2026

Perilaku Konsumen Hijau pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) se-Tapanuli

Muhammad Isa[1], Aswadi Lubis[2]
[1]UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidimpuan, Indonesia, muhammadisa@uinsyahada.ac.id
[2]UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidimpuan, Indonesia, Aswadilubis63@gmail.com

Corresponding Author: muhammadisa@uinsyahada.ac.id[1]

Abstract: *This research is motivated by the low level of Green Consumer Behavior among students at Islamic universities throughout Tapanuli. This study aims to determine the influence of Environmental Knowledge and Religiosity on Green Consumer Behavior among students of Islamic universities throughout Tapanuli. This research is a quantitative study using multiple linear regression techniques. The population of this study was 13,936 students and samples are 266 students. The instrument used was a questionnaire distributed to respondents. The sampling technique used was stratified random sampling. This study shows that Environmental Knowledge has no effect on Green Consumer Behavior. Meanwhile, the variable of Religiosity influences Green Consumer Behavior among students at Islamic universities throughout Tapanuli.*

Keyword: *Environmental Knowledge, Religiosity, Green Consumer Behavior*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya praktik perilaku konsumen ramah lingkungan pada mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) se-Tapanuli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan pada mahasiswa PTKI se-Tapanuli. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 13.936 mahasiswa dan sampelnya sebanyak 266 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan kepada responden. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan. Sedangkan variabel Religiusitas berpengaruh terhadap Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan pada mahasiswa PTKI se-Tapanuli.

Kata Kunci: Pengetahuan Lingkungan, Religiusitas, Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia di Bumi sangat bergantung pada kualitas alam dan lingkungan sekitarnya. Alam menyediakan berbagai kebutuhan manusia untuk menjalani kehidupannya. Udara yang bersih, cahaya matahari, air bersih merupakan sebagian kecil dari kebutuhan manusia yang sangat tergantung pada lingkungan alam sekitar. Udara yang bersih hanya akan diperoleh jika lingkungan hidup terjaga kelestariannya, dimana hutannya masih hijau dan bebas dari pencemaran. Demikian juga ketersediaan air bersih sangat tergantung kepada kualitas lingkungan hidup. Tanah yang tercemar dan aliran sungai yang tercemar dipastikan akan mengakibatkan kerugian dan sumber bencana bagi kehidupan manusia.

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab seluruh manusia, bukan hanya tanggung jawab sekelompok orang saja. Saat ini, hampir semua negara di dunia sudah mulai mengadopsi pembangunan yang berwawasan lingkungan. Indonesia, sebagai bagian dari masyarakat dunia, juga turut ambil bagian dalam upaya menjaga kelestarian bumi dengan menjalankan pembangunan yang berwawasan lingkungan. Walaupun masih banyak hal yang perlu diperbaiki, secara perlahan upaya membudayakan perilaku yang ramah lingkungan terus digencarkan pada seluruh sendi kehidupan masyarakat. Persyaratan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi dunia usaha, penetapan kawasan hutan lindung, regulasi pertambangan, sertifikasi produk ramah lingkungan, ekolabel, penegakan regulasi terkait lingkungan, merupakan berbagai contoh keseriusan pemerintah dalam upaya menjaga kelestarian bumi demi keberlanjutan kehidupan umat manusia.

Perilaku ramah lingkungan sejak dini perlu untuk ditumbuhkan pada diri setiap generasi muda karena merekalah yang akan melanjutkan pembangunan bangsa Indonesia di masa depan (Rachmadian et al., 2025). Peran lembaga pendidikan, sekolah dan perguruan tinggi, sangat penting dalam pembentukan karakter generasi muda tanpa mengesampingkan peran institusi masyarakat lainnya (Ibrahim Sirait, 2022). Mengingat kehidupan generasi muda yang berkaitan erat dengan keberadaan lembaga pendidikan, maka upaya pembentukan perilaku yang ramah lingkungan pada generasi muda juga tidak dapat dipisahkan dari upaya mengoptimalkan peran lembaga pendidikan berkaitan dengan hal tersebut (Saepullah et al., 2022). Perilaku ramah lingkungan terlihat dari hal yang cukup sederhana misalnya tidak membuang sisa makanan dan kemasan produk secara sembarangan, memilih produk yang ramah lingkungan, mengurangi penggunaan plastik, mendaur ulang limbah, dan sebagainya yang dikenal dengan perilaku konsumen ramah lingkungan (Odhiambo Joseph, 2019).

Di wilayah Tapanuli, yang terletak di bagian barat Provinsi Sumatera Utara, telah berdiri berbagai lembaga pendidikan tinggi baik perguruan tinggi umum maupun keagamaan. Di kawasan ini terdapat dua buah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang berstatus negeri dan delapan PTKI yang dikelola swasta. Peran PTKI dalam membentuk generasi muda yang ramah lingkungan tentunya sangat diharapkan, terutama bila dikaitkan dengan ajaran Islam yang mengajarkan *Islam rahmatan lil alamin*.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN Syahada), sebagai kampus PTKI terbesar di Tapanuli, ternyata perilaku konsumen ramah lingkungan masih jarang dipraktikkan mahasiswanya. Hal yang sama ditemukan juga pada PTKI swasta yang berada di Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 orang mahasiswa UIN Syahada diperoleh data berikut:

Tabel 1. Hasil Wawancara Survei Pendahuluan

No	Aspek	Hasil Temuan	
1	Pengetahuan tentang produk ramah lingkungan/ekolabel	Tahu (6 orang)	Tidak Tahu (24 orang)
2	Budaya penanganan limbah 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	Tahu dan mempraktikkannya (0 orang)	Tidak tahu dan tidak mempraktikkannya (30 orang)
3	Pembatasan Penggunaan Plastik	Setuju dibatasi (7 orang)	Bebas digunakan sesuka hati (23 orang)
4	Memisah sampah organik dan non organik	Mempraktikkannya (0 orang)	Tidak mempraktikkannnya (30 orang)

Sumber: Hasil Wawancara

Tabel di atas dan temuan survei pendahuluan menunjukkan bahwa taraf perilaku ramah lingkungan mahasiswa sangat rendah. Hal ini penting untuk menjadi perhatian pengelola PTKI untuk segera diperbaiki Saat ini isu tentang peran bahasa agama dalam mendorong pelestarian lingkungan menjadi salah satu agenda Kementerian Agama RI. Seperti diketahui Kementerian Agama merupakan institusi yang menaungi seluruh PTKI di Indonesia.

Kesungguhan individu untuk melaksanakan perilaku konsumen yang ramah lingkungan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor pengetahuan lingkungan yang dimiliki seseorang (Smederevac-Lalic et al., 2020). Semakin tinggi taraf pengetahuan lingkungan yang dimiliki seseorang akan mendorongnya untuk lebih aktif melaksanakan perilaku konsumen yang ramah lingkungan (Fubani et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa individu akan lebih termotivasi untuk berprilaku ramah lingkungan jika ia memiliki latar belakang pengetahuan lingkungan yang memadai (Habiburrohman Robbani & Soepatini, 2024). Faktor lainnya adalah tingkat religiusitas seseorang. Penelitian menunjukkan orang-orang yang religius cenderung untuk bertindak dan berperilaku hijau dalam kesehariannya (Nurca Ismoyo et al., 2020). Mereka menganggap menjaga kelestarian alam sekitar sebagai perintah agama yang wajib dillaksanakan (Muñoz-García & Villena-Martínez, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan dan religiusitas terhadap perilaku konsumen ramah lingkungan pada mahasiswa PTKI se-kawasan Tapanuli.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah Pengetahuan Lingkungan dan Religiusitas. Sedangkan variabel terikatnya adalah Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025 terhadap mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang tersebar di wilayah eks-Keresidenan Tapanuli, Sumatera Utara. Ada 10 PTKI yang menjadi lokasi penelitian yaitu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, STAIN Mandailing Natal, FAI UMTS Padangsidimpuan, STAI Pertinu Padangsidimpuan, STAI Tapanuli Padangsidimpuan, STIT Hamzah Fansuri Barus, STAI Bahriyatul Ulum Tapanuli Tengah, STIT Muhammadiyah Sibolga, STIT YPIPL Gunung Tua, dan IAI PadangLawas. Jumlah mahasiswa yang menjadi populasi penelitian ini berdasarkan data Kemenristekdikti dan wawancara dengan pihak kampus adalah sebanyak 13.936 orang mahasiswa. Dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael, maka diperoleh jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 266 orang mahasiswa. Sehingga dari masing-masing perguruan tinggi akan diambil sampel secara proporsional. PTKI yang mahasiswanya paling banyak akan menyumbang sampel terbanyak sebagai responden. Sampel terbanyak berasal dari UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu sebanyak 148 orang, dan paling sedikit berasal dari STIT YPIPL, STIT Hamzah Fansuri Barus, dan STIT

Muhammadiyah Sibolga masing-masing diwakili oleh 4 orang sampel sebagai responden. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *stratified random sampling*.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Indikator dari variabel Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan adalah mengelola limbah, memilih produk hijau, mengurangi penggunaan plastik, upaya daur ulang, mengkampanyekan pelestarian lingkungan (Hendra et al., 2023). Indikator dari dari variabel Pengetahuan Lingkungan adalah pengetahuan faktual, pengetahuan subjektif, dan pengetahuan abstrak (Nuraini et al., 2022). Sedangkan dimensi dari variabel Religiusitas adalah dimensi ideologis, ritualistik, pengalaman, intelektual, dan konsekuensial (Rahman Saleh, 2022). Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu untuk menilai kelayakan instrumen tersebut (Siroj et al., 2024)

Data yang terkumpul dari responden selanjutnya diolah menggunakan *software* SPSS dengan beberapa tahapan yang sistematis. Untuk memastikan penggunaan teknik statistik parametrik maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah lolos dari uji prasyarat tersebut maka dilanjutkan ke tahapan Uji F, uji t, uji regresi berganda, serta perhitungan koefisien determinasi. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1: Terdapat pengaruh Pengetahuan Lingkungan secara parsial terhadap Perilaku Konsumsi Ramah Lingkungan pada Mahasiswa PTKI se-Tapanuli

H_2: Terdapat pengaruh Religiusitas secara parsial terhadap Perilaku Konsumsi Ramah Lingkungan pada Mahasiswa PTKI se-Tapanuli

H_3: Terdapat pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Religiusitas secara simultan terhadap Perilaku Konsumsi Ramah Lingkungan pada Mahasiswa PTKI se-Tapanuli

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel maka dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan menguji keandalan dan konsistensi butir-butir kuesioner sehingga layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data (Purba et al., 2021). Dari uji validitas yang dilakukan diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen

Variabel dan Indikator		Sig.	Ket.
Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan			
Y1	Jika ada pilihan produk, saya akan membeli atau menggunakan produk yang ramah lingkungan.	0.000	valid
Y2	Saya selalu membuang sampah pada tempat yang disediakan.	0.000	valid
Y3	Saya mengurangi penggunaan kantongan plastik dalam berbelanja demi kelestarian lingkungan	0.000	valid
Y4	Saya membuang sampah dengan memilahnya menjadi sampah organik dan anorganik.	0.000	valid
Y5	Saya senang membeli produk makanan dan minuman dengan kemasan ramah lingkungan (ekolabel) walaupun harganya lebih mahal.	0.000	valid
Y6	Saya mengajak teman-teman saya untuk menggunakan produk ramah lingkungan	0.000	valid
Y7	Saya berusaha memanfaatkan limbah menjadi produk daur ulang yang bermanfaat	0.000	valid
Y8	Saya menghindari penggunaan produk berbahan kimia.	0.000	valid
Pengetahuan Lingkungan			
X1.1	Saya memahami bahwa pelestarian lingkungan diperlukan untuk menjamin keberlanjutan kehidupan manusia di permukaan bumi	0.000	valid
X1.2	Saya mengetahui bahwa salah satu upaya pelestarian lingkungan adalah dengan menggunakan produk-produk yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	0.000	valid
X1.3	Saya dapat membedakan produk yang ramah lingkungan dengan produk yang tidak ramah lingkungan.	0.000	valid

X1.4	Untuk mengurangi penimbunan sampah, maka mengolah sampah berupa barang bekas menjadi produk daur ulang yang berguna merupakan salah satu solusinya.	0.000	valid
X1.5	Menurut saya, penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari harus dikurangi karena plastik sukar terurai jika menjadi sampah	0.000	valid
X1.6	Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini merupakan isu yang harus segera ditangani	0.000	valid
X1.7	Limbah yang menumpuk dan sulit terurai akan berdampak negatif terhadap lingkungan.	0.000	valid
	Religiusitas		
X2.1	Saya meyakini bahwa melestarikan lingkungan merupakan bagian dari ajaran agama yang saya anut.	0.000	valid
X2.2	Saya percaya bahwa perintah untuk menjaga lingkungan ada dalam Al-Qur'an.	0.000	valid
X2.3	Saya berusaha mengamalkan ajaran Islam untuk menjaga kelestarian lingkungan.	0.000	valid
X2.4	Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan merupakan ajaran agama yang harus saya laksanakan.	0.000	valid
X2.5	Dengan menjaga kelestarian lingkungan saya merasa menjadi muslim yang baik.	0.000	valid
X2.6	Saya tahu bahwa dalam Al-Qur'an terkandung perintah untuk tidak merusak kelestarian alam.	0.000	valid
X2.7	Saya akan berdosa jika saya melakukan perbuatan yang merusak dan mencemari lingkungan.	0.000	valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai sig. untuk seluruh butir kuesioner berada di bawah 0,05 sehingga seluruh butir kuesioner lolos uji validitas. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan diperoleh output SPSS sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	N of items	Cronbach's Alpha
1	Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan (Y)	8	0,868
2	Pengetahuan Lingkungan (X_1)	7	0,904
3	Religiusitas (X_2)	7	0,937

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk ketiga variabel diperoleh nilai Alpha > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir kuesioner untuk variabel Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan (Y), Pengetahuan Lingkungan (X_1), dan Religiusitas (X_2) secara keseluruhan adalah reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan output SPSS dapat disimpulkan bahwa data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner memenuhi asumsi normal karena data menyebar di sekitar diagonal grafik P-P Plot berikut:

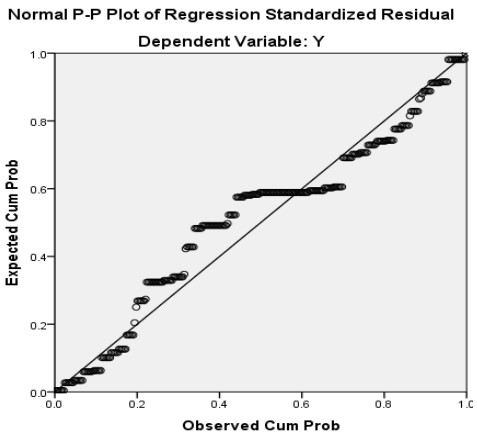

Gambar 1. Grafik P-P Plot

Uji Linieritas

Output SPSS untuk uji lineritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Linieritas antara X_1 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PKRL * PL	Between Groups	(Combined)	1672.617	11	152.056	15.661	.000
		Linearity	1114.509	1	1114.509	114.788	.000
		Deviation from Linearity	558.108	10	55.811	5.748	.000
	Within Groups		2466.165	254	9.709		
	Total		4138.782	265			

Tabel di atas mengindikasikan bahwa antara variabel Pengetahuan Lingkungan (X_1) dan variabel Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan (Y) terdapat hubungan yang linier. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi linearity (0,000) < 0,10.

Tabel 5. Uji Linieritas antara X_2 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PKRL * R	Between Groups	(Combined)	2724.328	11	247.666	44.475	.000
		Linearity	1865.090	1	1865.090	334.923	.000
		Deviation from Linearity	859.238	10	85.924	15.430	.000
	Within Groups		1414.454	254	5.569		
	Total		4138.782	265			

Tabel di atas mengindikasikan bahwa antara variabel Religiusitas (X_2) dan variabel Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan (Y) terdapat hubungan yang linier. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi linearity (0,000) < 0,10.

Uji Multikolinearitas

Output SPSS untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.463	1.432		9.403	.000		
	PL	.021	.076	.019	.272	.785	.421	2.376
	R	.618	.066	.657	9.323	.000	.421	2.376
a. Dependent Variable: PKRL								

Nilai VIF untuk variabel Pengetahuan Lingkungan (X_1) adalah 2,376 dan nilai VIF untuk variabel Religiusitas (X_2) adalah 2,376. Artinya antar variabel independen tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Output SPSS untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

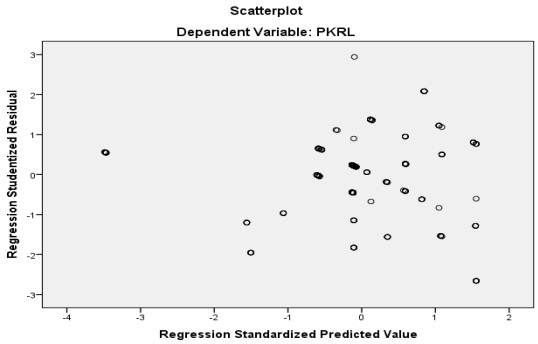

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa pada scatter plot tidak terlihat ada pola yang teratur, maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Output SPSS untuk uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Simultan (F)

ANOVA[a]						
Model		**Sum of Squares**	**Df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	1865.732	2	932.866	107.936	.000[b]
	Residual	2273.050	263	8.643		
	Total	4138.782	265			
a. Dependent Variable: PKRL						
b. Predictors: (Constant), R, PL						

Dari tabel di atas terlihat bahwa Sig < 0,10 atau 0,000 < 0,10. Tabel di atas menunjukkan ada pengaruh Pengetahuan Lingkungan (X_1) dan Religiusitas (X_2) secara simultan terhadap Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan (Y) pada mahasiswa PTKI se-Tapanuli. Sedangkan output SPSS untuk uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Parsial (t)

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		**Standardized Coefficients**			**Collinearity Statistics**	
Model		**B**	**Std. Error**	**Beta**	**T**	**Sig.**	**Tolerance**	**VIF**
1	(Constant)	13.463	1.432		9.403	.000		
	PL	.021	.076	.019	.272	.785	.421	2.376
	R	.618	.066	.657	9.323	.000	.421	2.376
a. Dependent Variable: PKRL								

Dari tabel di atas, untuk variabel Pengetahuan Lingkungan (X_1) diperoleh Sig > 0,10 atau 0,785 > 0,10. Artinya tidak ada pengaruh Pengetahuan Lingkungan (X_1) secara parsial terhadap Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan (Y) pada mahasiswa PTKI se-Tapanuli.

Sedangkan pada variabel Religiusitas (X_2) diperoleh Sig< 0,10 atau 0,000 < 0,10. Artinya ada pengaruh Religiusitas (X_2) secara parsial terhadap Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan (Y) pada mahasiswa PTKI se-Tapanuli.

Persamaan Regresi Berganda

Dari tabel 8 di atas dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 13{,}463 + 0{,}021X_1 + 0{,}618X_2 + e}$$

Dalam penelitian ini persamaan di atas ditulis sebagai berikut:

$$\mathbf{PKRL = 13{,}463 + 0{,}021PL + 0{,}618R + e}$$

Keterangan:

PKRL = Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan
PL = Pengetahuan Lingkungan
R = Religiusitas
e = *error*

Persamaan di atas menunjukkan bahwa konstanta bernilai 13,463. Artinya, jika nilai variabel Pengetahuan Lingkungan dan variabel Religiusitas dianggap nol maka nilai Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan adalah 13,463 satuan. Koefisien variabel Pengetahuan Lingkungan sebesar 0,021, artinya jika nilai variabel Pengetahuan Lingkungan dinaikkan 1 satuan maka nilai variabel Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan akan meningkat sebesar 0,021 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan. Selanjutnya, koefisien variabel Religiusitas sebesar 0,618, artinya jika nilai variabel Religiusitas dinaikkan 1 satuan maka nilai variabel Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan akan meningkat sebesar 0,618 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien Determinasi

Output SPSS untuk kefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.671[a]	.451	.447	2.940
a. Predictors: (Constant), R, PL				
b. Dependent Variable: PKRL				

Variabel Pengetahuan Lingkungan dan Religiusitas memberikan pengaruh sebesar 0,451 atau 45,1% terhadap Perilaku Konsumen Ramah Lingkungan pada mahasiswa PTKI se-Tapanuli, sisanya 54,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa pengetahuan lingkungan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumen ramah lingkungan pada mahasiswa PTKI se-Tapanuli. Beberapa sebelumnya menunjukkan pengaruh positif pengetahuan lingkungan terhadap perilaku kosumen ramah lingkungan. Individu yang memiliki tingkat pengetahuan lingkungan yang memadai cenderung lebih sadar dalam memilih produk ramah lingkungan, misalnya dengan memperhatikan label hijau, kemasan daur ulang, atau proses produksi yang ramah lingkungan (Nguyen-Viet, 2022). Hal senada juga dinyatakan penelitian lain dimana konsumen dengan pengetahuan lingkungan tinggi lebih cenderung mengubah kebiasaan konsumsi mereka ke arah yang ramah lingkungan (Mabkhot, 2024) . Penelitian lain menemukan bahwa generasi muda yang terpapar banyak informasi seputar pencemaran lingkungan dan bahayanya akan mengubah perilakunya menjadi lebih ramah lingkungan (Nagarajan et al., 2022).

Penelitian ini cenderung tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini menyimpulkan pengetahuan lingkungan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumen

ramah lingkungan pada mahasiswa PTKI se-Tapanuli. Hal ini disebabkan banyak individu akan mengamalkan atau mempraktikkan pengetahuan yang dimilikinya apabila dipaksa dengan adanya aturan yang menyebabkan adanya sanksi apabila tidak dipatuhi. Dengan kata lain seseorang yang memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan pencemaran dan pelestarian lingkungan, serta bencana akibat kerusakan lingkungan belum dapat dijamin akan berperilaku ramah lingkungan. Namun mereka akan berperilaku ramah lingkungan untuk menghindari sanksi yang mungkin diterimanya jika merusak lingkungan. Dengan demikian pihak pengelola kampus PTKI perlu untuk membuat dan menerapkan aturan tentang perilaku ramah lingkungan di lingkungan kampus dan memastikan adanya tindakan tegas bagi pelanggarnya.

Selanjutnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa religiusitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa orang-orang yang religius akan cenderung memiliki perilaku yang ramah lingkungan dalam kehidupan mereka sehari-hari (Salafuddin, 2020). Warga masyarakat yang mengamalkan ajaran agama mereka dengan baik akan menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya bahkan mereka menganggapnya sebagai bagian dari ibadah (Agudelo & Cortes-Gómez, 2021). Seorang muslim bahkan sudah akrab dengan ungkapan "kebersihan merupakan bagian dari iman", yang menunjukkan eratnya kaitan ajaran agama dengan perilaku hidup bersih yang merupakan dalah satu bagian dari perilaku ramah lingkungan. Pengelola kampus PTKI seyogianya berupaya menciptakan suasana kampus yang religius. Nilai-nilai dan ajaran Islam yang mencintai kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan perlu disosialisasikan kepada warga kampus. Dampaknya adalah mahasiswa semakin mendalami dan mengamalkan ajaran Islam yang bersifat "ekoteologis". Mereka semakin menyadari bahwa menjaga alam merupakan bentuk dari pengamalan ajaran agama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengetahuan lingkungan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumen ramah lingkungan pada mahasiswa PTKI se-Tapanuli. Taraf pengetahuan lingkungan yang tinggi tidak otomatis mendorong mereka untuk berperilaku ramah lingkungan. Dalam hal ini perlu penerapan aturan yang pro lingkungan secara tegas. Sedangkan variabel religiusitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumen ramah lingkungan. Dengan demikian untuk meningkatkan praktik perilaku konsumen ramah lingkungan di kalangan mahasiswa PTKI se-Tapanuli salah satunya dapat ditempuh dengan meningkatkan taraf religiusitas mahasiswa. Pengelola kampus PTKI seharusnya mendorong terciptanya suasana kampus yang religius. Pesan-pesan pelestarian lingkungan disampaikan kepada warga kampus dengan balutan nilai-nilai religius. Mahasiswa diajak untuk mengamalkan ajaran Islam yang tidak menghendaki perbuatan yang merusak alam. Justru menjaga kelestarian alam dan keselamatan umat manusia menjadi perbuatan yang bernilai ibadah dalam ajaran Islam.

REFERENSI

Agudelo, C. A. R., & Cortes-Gómez, A. M. (2021). Sustainable behaviors, prosocial behaviors, and religiosity in Colombia. A first empirical assessment. *Environmental Challenges*, *4*(March). https://doi.org/10.1016/j.envc.2021.100088

Fubani, A., Diheim, M., Makhya, N., & Velasufah, W. (2024). Pengetahuan dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa. *Journal of Character and Environment*, *1*(2), 138–160. https://doi.org/10.61511/jocae.v1i1.2024.478

Habiburrohman Robbani, M., & Soepatini. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI PRODUK HIJAU DIKALANGAN MAHASISWA. *Edunomika*, *08*(03), 1–16.

Hendra, Yanti, R., Nuvriasari, A., Harto, B., Puspitasari, A., Setiaean, Z., Susanto, D., Harsoyo, T., & Syarif, R. (2023). *Green Marketing For Business* (1st ed., Issue June). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ibrahim Sirait. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Islam. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 82–88. https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i2.100

Mabkhot, H. (2024). Factors affecting millennials' green purchase behavior: Evidence from Saudi Arabia. *Heliyon*, *10*(4), e25639. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25639

Muñoz-García, A., & Villena-Martínez, M. D. (2020). Sustainable behavior among spanish university students in terms of dimensions of religion and spirituality. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(2). https://doi.org/10.3390/su12020470

Nagarajan, M., Saha, R., Kumar, R., & Sathasivam, D. (2022). Impact of Peer Influence and Environmental Knowledge on Green Consumption: Moderated by Price Premium. *International Journal of Social Ecology and Sustainable Development*, *13*(6), 1–16. https://doi.org/10.4018/IJSESD.292039

Nguyen-Viet, B. (2022). Understanding the Influence of Eco-label, and Green Advertising on Green Purchase Intention: The Mediating Role of Green Brand Equity. *Journal of Food Products Marketing*, *28*(2), 87–103. https://doi.org/10.1080/10454446.2022.2043212

Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan Dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, *3*(3), 116–122. https://doi.org/10.47065/tin.v3i3.4102

Nurca Ismoyo, M., Suhartanto, D., & Hardiyanto, N. (2020). Apakah Religiusitas Mempengaruhi Sikap Muslim Gen Z terhadap Produk Ramah Lingkungan? *Prosiding The 11 Th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1173–1179.

Odhiambo Joseph, O. (2019). Pro-Environmental Consumer Behavior: A Critical Review of Literature. *International Journal of Business and Management*, *15*(1), 1. https://doi.org/10.5539/ijbm.v15n1p1

Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Darwin, D., Valentine, S., Ginting, A. M., Silitonga, H. P., Fitrianna, N., SN, A., & Ernanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Rachmadian, R. H., Sumarmi, S., & Masruroh, H. (2025). Implementasi Strategi Inovatif Perguruan Tinggi dalam Menanamkan Sustainability Awareness pada Sivitas Akademika melalui Program Green Campus. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *23*(1), 10–22. https://doi.org/10.14710/jil.23.1.10-22

Rahman Saleh, A. (2022). Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *2*(04), 580–590.

Saepullah, A., Anshorullah, A. H., Maulana, A., Ardiansyah, M. N., Santika, N. D. A., Sudrajat, S., Shajaratuddar, S., & Kania, I. (2022). Manajemen Pendidikan Keluarga dalam Penanaman Karakter Jujur untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, *2*(2), 94–106. https://doi.org/10.32832/djip-uika.v2i2.7535

Salafuddin, A. (2020). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Ramah Lingkungan pa Mahasiswa UNNES*. UNNES Semarang.

Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., Zahira, G., & Salsabila. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 11279–11289.

Smederevac-Lalic, M., Finger, D., Kovách, I., Lenhardt, M., Petrovic, J., Djikanovic, V., Conti, D., & Boeve-de Pauw, J. (2020). *Knowledge and Environmental Citizenship* (pp. 69–82). https://doi.org/10.1007/978-3-030-20249-1_5

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (19th ed.). CV. Alfabeta.